

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Embellishment merupakan salah satu teknik berupa penambahan dekorasi dengan efek yang tiga dimensi pada permukaan kain. Umumnya *embellishment* menggunakan material yang telah disediakan di pasaran seperti manik-manik, *beads*, dan payet. *Embellishment* dengan teknik *beadwork* di atas permukaan tekstil berupa dekorasi dengan berbagai macam material dan beberapa teknik lainnya yang memiliki bertujuan untuk menambah nilai dekorasi pada permukaan kain. *Beadwork* atau sulam payet telah dikenal hampir di seluruh dunia. Menurut Zulkarnaen (2009), di Indonesia teknik *beadwork* atau sulam payet dikategorikan menjadi tiga tujuan, yaitu untuk kebutuhan religi (kepercayaan), untuk kebutuhan adat istiadat, dan untuk perlengkapan sehari-hari. Berdasarkan pemaparan Rahayu (2009), *embellishment* dapat disusun dan dibuat dengan berbagai material dan teknik apapun.

Seiring dengan perkembangan zaman, *embellishment beadwork* terus berkembang dengan teknik tusukan *beadwork* yang semakin beragam. Observasi secara tidak langsung telah dilakukan pada *brand Your Hands* yang menggunakan teknik *embellishment beadwork* tiga dimensi, menghasilkan kesimpulan bahwa *beadwork-beadwork* yang dihasilkan oleh *brand* tersebut hanya berbentuk sebagai aksesoris yang terpisah dari busana, seperti aksesoris/*brooch*.

Pada penelitian sebelumnya oleh Hapsari (2020) telah dilakukan penelitian *embellishment beadwork* tiga dimensi dengan terumbu karang Selat Pantar, Alor sebagai inspirasi utamanya. Pada penelitian Hapsari (2020) digunakan beberapa teknik tusukan *beadwork*, yaitu *back stitch*, *running stitch*, dan *dangle stitch*. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan teknik tusukan *beadwork* dan *beads* lainnya yang diharapkan dapat merepresentasikan bentuk visual dari terumbu karang dengan lebih optimal sebagai inspirasi utamanya, karena bentuk visual terumbu

karang memiliki potensi yang dapat diolah dengan penerapan teknik *beadwork* tiga dimensi.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, terlihat adanya potensi yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini. Terdapat teknik tusukan *beadwork* lainnya dan juga jenis manik-manik yang optimal digunakan berdasarkan sumber inspirasi, yaitu bentuk visual terumbu karang. Terdapat juga potensi untuk menerapkan teknik *beadwork* tiga dimensi langsung pada permukaan kain busana. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa studi literatur, observasi, dan eksplorasi. Tujuan akhir penelitian ini yaitu penerapan teknik *beadwork* dengan teknik tusukan *beadwork* lainnya dengan sumber inspirasi terumbu karang untuk kemudian diterapkan pada produk busana wanita.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka identifikasi masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Adanya potensi penerapan teknik *beadwork* dengan bentuk visual terumbu karang sebagai sumber inspirasi.
2. Adanya potensi penerapan dan mengembangkan teknik tusukan *beadwork* lainnya yang dapat merepresentasikan bentuk terumbu karang sebagai inspirasi.
3. Adanya potensi penerapan teknik *beadwork* langsung pada permukaan kain produk busana wanita.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat menjadi fokus pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah bentuk visual terumbu karang menjadi *embellishment beadwork*?
2. Bagaimana metode dalam penerapan teknik tusukan *beadwork* yang dapat merepresentasikan bentuk terumbu karang sebagai sumber inspirasi?

3. Bagaimana cara menerapkan *embellishment beadwork* dengan teknik tusukan *beadwork* lain dengan inspirasi terumbu karang pada produk busana wanita?

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *beadwork* tiga dimensi dengan sumber inspirasi berupa bentuk visual dari jenis-jenis terumbu karang.
2. Pembuatan busana dengan penerapan teknik *beadwork* sebagai *embellishment*.
3. Produk akhir yang akan dihasilkan berupa produk busana wanita dengan *embellishment beadwork*.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menciptakan produk busana wanita dengan penerapan *embellishment beadwork* dengan inspirasi terumbu karang.
2. Mengolah teknik tusukan *beadwork* lainnya terhadap bentuk visual terumbu karang.
3. Menciptakan *embellishment beadwork* yang diterapkan langsung kepada permukaan kain busana yang merepresentasikan sumber inspirasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Terciptanya produk busana wanita dengan penerapan *embellishment beadwork* menggunakan bentuk visual terumbu karang sebagai inspirasi utamanya.
2. Terolahnya teknik tusukan *beadwork* lainnya yang merepresentasikan bentuk visual terumbu karang.
3. Terciptanya *embellishment beadwork* yang diterapkan langsung pada permukaan kain busana yang merepresentasikan sumber inspirasi.

1.7. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif, metode ini dilakukan dengan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data pada buku, jurnal, artikel, dan media lainnya yang berkaitan dengan *embellishment*, *beadwork*, dan terumbu karang.

2. Observasi

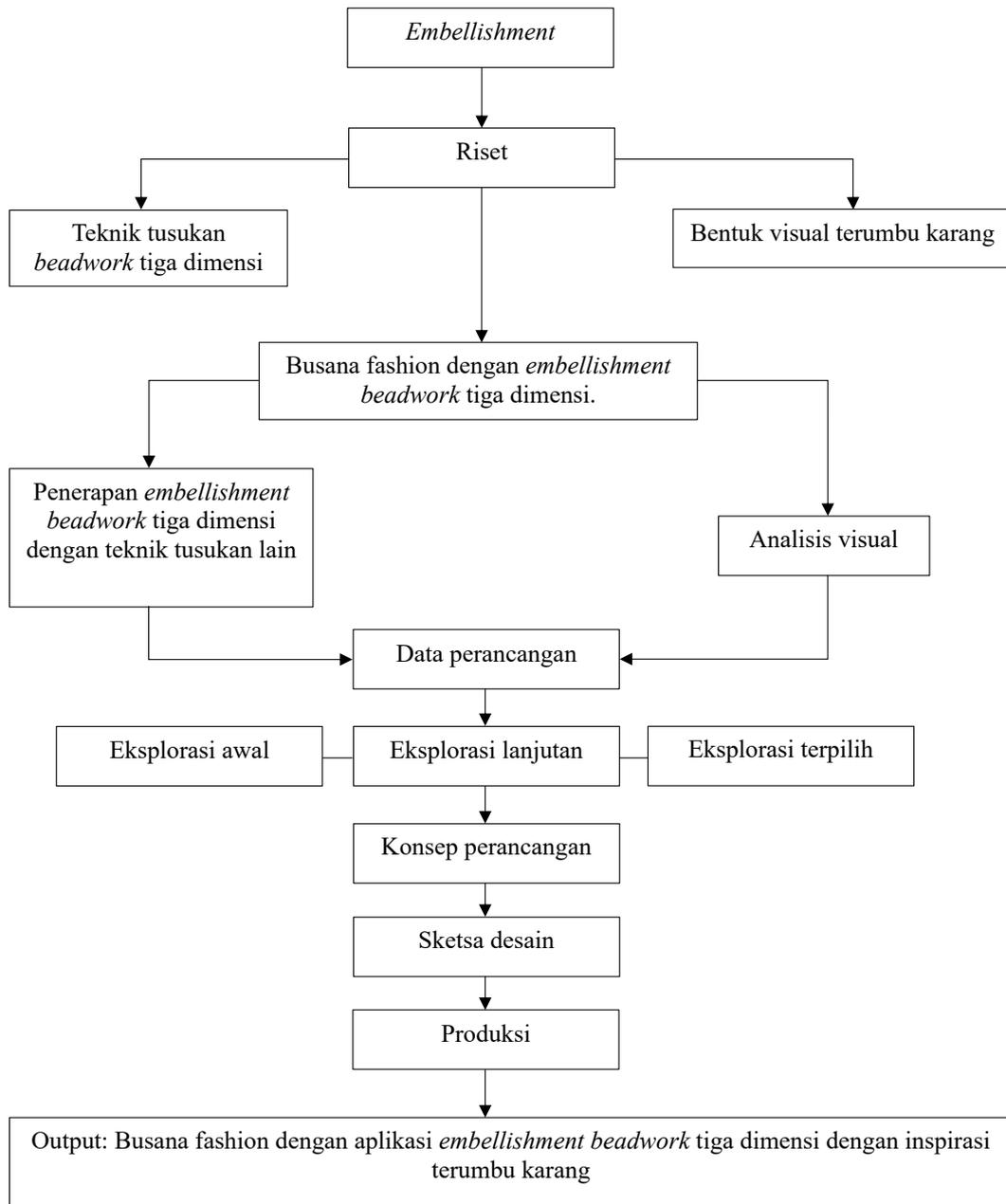
Metode observasi yang dilakukan berupa mengamati berbagai toko manik-manik di Bandung untuk mendapatkan data mengenai jenis, kualitas, ukuran dan harga masing-masing. Kemudian, observasi dilakukan pada *brand* yang menjual aksesoris berupa *brooch beadwork* tiga dimensi.

3. Eksplorasi

Pada metode eksplorasi, dilakukan terlebih dahulu pemahaman mengenai karakteristik material payet/*beads* dan teknik tusukan *beadwork* yang akan digunakan, sesuai dengan inspirasi yang menjadi acuan. Hal ini ditujukan agar hasil eksplorasi mendapatkan hasil yang maksimal juga sesuai dengan bentuk yang diharapkan.

1.8. Kerangka Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis *curiosity*, agar lebih memudahkan penelitian, berikut merupakan kerangka penelitian ini:



Bagan 1.1 Kerangka Penelitian

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

1.9. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Studi Literatur

Terdiri dari teori-teori dasar yang menjelaskan teori yang akan digunakan dalam proses perancangan.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Pemaparan data primer dan sekunder berupa observasi yang digunakan pada penelitian.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pemaparan konsep mengenai karya yang akan dibuat dengan tahapan-tahapan atau proses perancangan karya.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Hasil dari pengerjaan karya yang akan dipaparkan dan disimpulkan serta adanya saran.